

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini semakin maju dan berkembang dengan sangat pesat. Hal ini merupakan salah satu dampak dari perkembangan zaman. Dengan semakin pesatnya perkembangan zaman yang ada, maka harus berbanding lurus dengan faktor-faktor pendukungnya. Untuk itu, tentu dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas. Manusia telah dibekali dengan akal pikiran dalam penciptaannya. Oleh sebab itu menuntut ilmu dan mengembangkannya merupakan kewajiban bagi setiap manusia. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Mujadalah: 11,

قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan perkembangan individu dan kehidupan suatu bangsa. Oleh karena itu, manusia sangat membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Dalam Undang-Undang

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2002), hal. 793

Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dijelaskan terkait pengertian dari pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Dengan adanya pendidikan, maka dapat membantu manusia untuk berkembang ke arah yang lebih baik menuju suatu kemajuan. Pendidikan diberikan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi.

Pendidikan sebenarnya adalah suatu rangkaian peristiwa yang kompleks, peristiwa tersebut merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antar manusia sehingga manusia itu bertumbuh sebagai pribadi yang utuh. Manusia bertumbuh melalui belajar, tidak dapat melepaskan diri dari mengajar.<sup>3</sup> Mengajar dan belajar merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Proses kegiatan tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sangat menentukan keberhasilan peserta didik.<sup>4</sup>

Berbagai macam ilmu pengetahuan telah diberikan kepada peserta didik dalam pendidikan, salah satunya matematika. Bagi dunia keilmuan, matematika berperan sebagai bahasa simbolik yang memungkinkan terwujudnya komunikasi yang cermat dan tepat. Matematika bukan saja menyampaikan informasi secara jelas dan tepat, tetapi juga singkat. Suatu rumus jika ditulis dengan bahasa verbal

---

<sup>2</sup> Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003*, (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2009), hal. 3

<sup>3</sup> Rohman Arif, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Buana Matematika*. Vol. 6, No. 1, Tahun 2016, hal 1

<sup>4</sup> Herman Hudojo, *Strategi Mengajar Belajar Matematika*, (Malang: IKIP Malang, 1990), hal. 1

memerlukan kalimat yang sangat banyak, sehingga peluang untuk terjadinya salah informasi dan salah interpretasi juga semakin besar, dalam bahasa matematika cukup ditulis dengan model yang sederhana sekali.<sup>5</sup>

Menurut Soedjadi, matematika memiliki ciri khusus atau karakteristik yang dapat merangkum definisi matematika secara umum. Beberapa karakteristik itu adalah: (1) memiliki objek kajian abstrak, (2) bertumpu pada kesepakatan, (3) berpola pikir deduktif (4) memiliki simbol yang kosong dari arti, dan (5) memperhatikan semesta pembicaraan.<sup>6</sup>

Salah satu dari lima karakteristik matematika tersebut yaitu selalu dihubungkan dengan kajian yang abstrak, sehingga berakibat matematika menjadi salah satu bidang studi yang secara umum dianggap paling sukar dan sangat membosankan bagi siswa sekolah menengah. Padahal matematika itu sederhana dan mudah jika siswa mengetahui konsep dasarnya. Sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, matematika juga mempunyai peran yang sangat dominan dalam mencerdaskan siswa dengan jalan mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, analitis dan sistematis. Oleh karena itu, seorang guru perlu mengenali anak didiknya dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mereka di dalam menghadapi situasi belajar.<sup>7</sup>

Proses belajar dan pembelajaran merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar manusia dapat

---

<sup>5</sup> Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Sinar Harapan, 1994), hal. 203

<sup>6</sup> R. Soedjadi, *Kiat-Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, 2000), hal. 4

<sup>7</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hal. 172

mengembangkan potensi-potensi yang dibawanya sejak lahir. Belajar dan pembelajaran di sekolah sifatnya formal. Hasil dari pembelajaran di sekolah diwujudkan dalam hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil ialah nilai yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang di berikan oleh pengajar

Keberhasilan dari proses belajar siswa dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh pendidik. Keberhasilan siswa dalam mengerjakan soal-soal tergantung dengan tingkat kecerdasan siswa. Kecerdasan/inteligeni merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik. Tingkat Inteligeni peserta didik besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Peserta didik yang memiliki tingkat inteligeni tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat inteligeni rendah. Walaupun begitu peserta didik yang memiliki tingkat inteligeni tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhi, sedangkan inteligeni adalah salah satu faktor di antara faktor-faktor lain yang mempengaruhi proses belajar.<sup>8</sup>

Menurut Gardner ada tujuh macam kecerdasan/inteligeni, (1) Kecerdasan linguistik-verbal, (2) kecerdasan matematis-logis (berhitung), (3) kecerdasan ruang visual, (4) kecerdasan kinestetik atau gerakan fisik, (5) kecerdasan musik, (6) kecerdasan hubungan sosial (interpersonal intelligence), (7) kecerdasan

---

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hal. 56

kerohanian (intrapersonal intelligence). Kemampuan verbal memuat kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa dan kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, dalam berbagai bentuk yang berbeda dalam mengekspresikan gagasan-gagasannya.<sup>9</sup> Kemampuan verbal diperlukan dalam setiap mata pelajaran, salah satunya matematika. Dalam pembelajaran matematika, kemampuan yang perlu dikuasai siswa tidak terbatas pada kemampuan berhitung saja, tetapi juga kemampuan verbal. Hal itu dikarenakan di dalam matematika banyak sekali simbol yang digunakan, baik itu berupa huruf maupun non huruf. Di samping itu, matematika juga tidak bisa dilepaskan dari kegiatan penyelesaian masalah. Permasalahan matematika dapat disajikan dalam berbagai bentuk soal, salah satunya soal cerita. Untuk dapat menyelesaikan soal cerita, siswa harus memahami makna yang ada dalam soal.

Kemampuan verbal akan membantu siswa dalam memahami makna dan membuat model matematika untuk menyelesaikan permasalahan matematika tersebut. Apabila kemampuan verbal siswa kurang baik, maka siswa juga akan sulit dalam menyelesaikan soal matematika sehingga secara tidak langsung akan berdampak pada hasil belajar. Oleh karena itu, kemampuan verbal ini sangat erat hubungannya dengan hasil belajar.

Hal ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Numerik dan Kecerdasan Verbal Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri Bandung Tahun Ajaran 2012/2013” Oleh Tri Handayani. Berdasarkan analisis data hasilnya menunjukkan adanya

---

<sup>9</sup> Moch. Masykur Ag dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.2007) hal. 43

pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan numerik dan kecerdasan verbal secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTs N Bandung tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai  $F_{empirik} = 71,82 > F_{teoritik} 5\% = 3,25$  serta nilai  $r_{empirik} = 0,89 > 5\% = 0,308$ .<sup>10</sup>

Selain kemampuan verbal, minat memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar karena minat menjadi salah satu faktor penentu dalam berhasil atau tidaknya tujuan pengajar yang akan dicapai. Siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar. Untuk merangsang perhatian siswa setiap guru dituntut harus mampu menarik perhatian siswa terhadap apa yang diberikan. Suatu keadaan yang menarik perhatian siswa diharapkan dapat menimbulkan minat belajar siswa. Apabila anak didik menunjukkan minat belajar yang rendah adalah tugas pendidik disamping orang tua untuk meningkatkan minat tersebut, sebab jika pendidik mengabaikan minat belajar anak akan mengakibatkan tidak berhasilnya dalam proses belajar mengajar.<sup>11</sup>

Minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan

---

<sup>10</sup> Tri Handayani, *Pengaruh Kecerdasan Numerik dan Kecerdasan Verbal Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri Bandung Tahun Ajaran 2012/2013*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013), hal. 104

<sup>11</sup> Nurul Istiqomah Fajriani, *Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika*, (Surakarta: Skripsi Naskah Publikasi, 2017), hal. 4

tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut.<sup>12</sup> Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Misalnya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai hasil belajar yang diinginkan.<sup>13</sup>

Minat belajar matematika perlu ditumbuhkan dalam upaya pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Untuk menumbuhkan minat siswa, terlebih dahulu harus memperhatikan hal-hal yang dapat menyebabkan berkurang atau bahkan hilangnya minat belajar. Persepsi siswa dapat mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran matematika. Tidak adanya minat dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar, oleh karena itu dukungan minat belajar secara langsung dapat merubah perilaku belajar, dari tidak peduli menjadi lebih peduli dan akan mendorong ia untuk terus belajar.<sup>14</sup>

Hal ini diperkuat oleh penelitian terdahulu berjudul “Hubungan Antara Kemampuan Verbal, Kemampuan Interpersonal, dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika” Oleh Nadzifah Ajeng Daniyati dan Sugiman. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan kemampuan verbal, kemampuan interpersonal, dan minat belajar matematika secara bersama-sama berhubungan dengan prestasi belajar matematika siswa SMP, di mana kontribusi yang diberikan

---

<sup>12</sup> Roida Eva Flora Siagian, ”Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika”. Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA. Vol.2 No. 2, 2012, hal. 123

<sup>13</sup> Fajriani, *Hubungan Minat...*, hal. 4

<sup>14</sup> Indah Lestari, “Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA. Vol. 3 No 2, 2013, hal. 117

sebesar 38,60% serta persamaan regresi yang diperoleh ialah  $Y = -1,385 + 0,635X_1 + 0,039X_2 + 0,085X_3$ . Hubungan antara kemampuan verbal dan prestasi belajar matematika dengan kontribusi sebesar 23,62%; hubungan antara kemampuan interpersonal dan prestasi belajar matematika dengan kontribusi sebesar 1,64% dan hubungan antara minat belajar matematika dan prestasi belajar matematika dengan kontribusi sebesar 6,15%.<sup>15</sup>

Pada penelitian ini peneliti memilih siswa SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung karena berdasarkan pengalaman peneliti saat observasi di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung, peneliti melihat antusias siswa-siswi yang cukup tinggi dalam pelajaran matematika. Selain itu di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung belum pernah diadakan tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan verbal dan minat dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kemampuan verbal dan minat terhadap hasil belajar matematika siswa sehingga peneliti mengambil judul **“Pengaruh Kemampuan Verbal dan Minat terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019”**.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Guna mengarahkan penelitian agar dapat mencapai tujuan yang tepat, maka diperlukan adanya ruang lingkup dan keterbatasan dalam masalah penelitian. Penentuan ruang lingkup penelitian bertujuan untuk menghindari

---

<sup>15</sup> Nadzifah Ajeng Daniyati dan Sugiman, “Hubungan Antara Kemampuan Verbal, Kemampuan Interpersonal, dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika”. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 10 No. 1, Juni 2015, hal. 59



terjadinya uraian yang menyimpang dari pokok permasalahan yang diteliti.

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

2. Subyek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

3. Keterbatasan penelitian

Mengingat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, maka dalam penelitian ini hanya mengambil dua faktor saja, yakni kemampuan verbal dan minat belajar sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Penelitian ini hanya difokuskan untuk mengetahui:

- a. Pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar matematika siswa.
- b. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.
- c. Pengaruh kemampuan verbal dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung?
2. Adakah pengaruh minat terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung?

3. Adakah pengaruh kemampuan verbal dan minat terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemampuan verbal dan minat terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang dibahas, yang kebenarannya masih harus diuji terlebih dahulu.<sup>16</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan kemampuan verbal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

---

<sup>16</sup> Mumu Daman Huri dan Indah Susilowati, "Pengukuran Efisiensi Relatif Emiten Perbankan Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Dea)". Jurnal Dinamika Pembangunan. Vol. 1 No. 2, 2002, hal. 6.

2. Ada pengaruh yang signifikan minat terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Ada pengaruh yang signifikan kemampuan verbal dan minat terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi sehingga menjadi sebuah sumbangan dalam bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang matematika serta menambah wawasan tentang pengaruh dari kemampuan verbal dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain :

- a. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa mendapatkan pengalaman baru serta dapat mengetahui kemampuan verbalnya dan seberapa besar minat belajar mereka sehingga dapat lebih meningkatkan semangat belajar agar berakibat baik bagi hasil belajar matematika.

b. Bagi Guru

Dengan mengetahui kemampuan verbal dari masing-masing siswa dan besarnya minat belajar siswa khususnya pada pelajaran matematika serta pengaruhnya terhadap hasil belajar, diharapkan guru sebagai fasilitator dapat menyesuaikan strategi mengajarnya sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan verbal siswa dan mampu memberikan semangat kepada siswa agar dapat meningkatkan minat belajar siswa sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti khususnya dalam hal memahami tentang kemampuan verbal dan minat belajar masing-masing siswa serta pengaruhnya terhadap hasil belajar dan dapat bermanfaat kelak ketika peneliti berperan sebagai tenaga pendidik dan kependidikan.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan atau referensi untuk penelitian yang relevan.

## G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam mengartikan kata-kata dan istilah dalam penelitian ini, maka perlu diberikan beberapa batasan sebagai berikut :

### 1. Secara Konseptual

#### a. Pengaruh

Suatu hal atau teknik yang digunakan untuk member perubahan positif terhadap suatu masalah sehingga diketahui seberapa jauh dua variabel atau lebih berhubungan satu sama lain. Pengaruh merupakan suatu daya yang ada atau tumbuh dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, perbuatan atau kepercayaan seseorang.<sup>17</sup>

#### b. Kemampuan verbal

Kemampuan verbal memuat kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa dan kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, dalam berbagai bentuk yang berbeda dalam mengekspresikan gagasan-gagasannya.<sup>18</sup>

#### c. Minat

Minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>19</sup>

#### d. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 724

<sup>18</sup> Moch. Masykur Ag, Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence ...*, hal. 106

<sup>19</sup> Siagian, *Pengaruh Minat ...*, hal. 123

## 2. Secara Operasional

### a. Pengaruh

Hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas yang menyatakan hubungan sebab akibat.

### b. Kemampuan verbal

Kemampuan verbal adalah kemampuan menganalisa bahasa yang dilakukan oleh seseorang untuk menterjemahkannya ke dalam bentuk lain sehingga menjadi lebih mudah untuk dimengerti. Kemampuan verbal diperoleh dari tes yang meliputi sinonim (persamaan makna kata), antonim (lawan kata), analogi (hubungan kata), dan perbendaharaan kata

### c. Minat

Minat adalah perasaan senang terhadap pelajaran dimana seorang siswa menaruh perhatian yang lebih besar terhadap matematika dan menjadikan matematika pelajaran yang mudah. Minat ini diperoleh dari angket yang sesuai dengan indikator: perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan siswa dalam belajar.

### d. Hasil belajar matematika

Hasil belajar matematika adalah hasil yang diperoleh dari ranah pengetahuan (kognitif) dalam bentuk tes (nilai).

---

<sup>20</sup> Muh. Yusuf Mappesse, "Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (Plc) Siswa Kelas III Jurusan Listrik Smk Negeri 5 Makassar". Jurnal MEDTEK. Vol. 1 No. 2, Oktober 2009, hal. 3

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan peneliti dalam skripsi adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

### 2. Bagian Inti

Adapun pada bagian inti ini meliputi:

BAB I merupakan pendahuluan yang meliputi: 1) latar belakang masalah, 2) identifikasi dan pembatasan masalah, 3) rumusan masalah, 4) tujuan penelitian, 5) kegunaan penelitian, 6) hipotesis penelitian, 7) penegasan istilah, 8) sistematika pembahasan.

BAB II merupakan landasan teori yang berguna sebagai pijakan dalam penelitian. Pada bab ini membahas tentang 1) hakikat pembelajaran matematika, 2) kemampuan verbal, 3) minat, 4) hasil belajar matematika, 5) kajian penelitian terdahulu, 6) kerangka berfikir penelitian.

BAB III merupakan metode penelitian yang berguna sebagai pijakan untuk menentukan langkah-langkah penelitian. Pada bab ini terdiri dari 1) rancangan penelitian, 2) variabel penelitian, 3) populasi, sample dan sampling, 4) kisi-kisi instrumen, 5) instrumen penelitian, 6) sumber data, 7) teknik pengumpulan data, 8) teknik analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian yang berisi 1) deskripsi data, 2) pengujian hipotesis.

BAB V merupakan pembahasan. Dalam bab lima berisi pembahasan hasil penelitian.

BAB VI merupakan penutup. Dalam bab enam akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian akhir

Pada bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.